



Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Ilmu Pegetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas V SDK Narang I

Diana Nuryati¹⁾, Alfonsius Nceong^{2),*}

¹⁾Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

²⁾Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya

*Correspondence: alfonsiusnceong@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa dan hasil belajar mereka yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media audio visual dengan minat belajar IPA siswa kelas V SDK Narang I. Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDK Narang I, dengan sampel sebanyak 25 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data meliputi angket dan dokumentasi. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,005$, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media audio visual dengan minat belajar IPA siswa kelas V. Koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,886, yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat. Selanjutnya, untuk menentukan signifikansi kekuatan hubungan tersebut, nilai sig. dibandingkan dengan nilai r-tabel, di mana $0,886 > 0,413$ pada $\alpha = 0,05$ dengan $N = 25 - 2$, sehingga nilai r-tabel adalah 0,413. Selain itu, peneliti menghitung kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menentukan koefisien determinasi menggunakan rumus $R^2 = r^2 \times 100$. Koefisien determinasi dihitung sebagai berikut: $R^2 = 0,886^2 \times 100 = 78,499\%$. Hasil koefisien determinasi sebesar 78% menunjukkan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media audio visual sebesar 78%, sedangkan sisanya, yaitu $100 - 78 = 22\%$, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan diterimanya H_a , dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual memiliki hubungan yang positif dengan minat belajar IPA.

Kata Kunci: Media Audio Visual; Minat Belajar IPA; Sekolah Dasar

Received: 23 Nov 2024; **Revised:** 11 Des 2024; **Accepted:** 30 Des 2024; **Available Online:** 31 Des 2024

This is an open access article under the [CC - BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya mempersiapkan peserta didik agar mampu berperan di masa yang akan datang melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan. Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 bab II pasal 3, tentang sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan pendidika bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa dan membentuk watak agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Menurut [Peristiwanti dkk., \(2022\)](#), pendidikan merupakan suatu usaha membantu peserta didik agar mereka dapat dalam mengerjakan tugasnya dengan mandiri dan menjalankan tanggung jawabnya melalui pengembangan potensi peserta didik, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikapnya dalam kehidupan dan mengikuti pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak lepas dari bimbingan yang diarahkan oleh pendidik atau sering dikenal dengan sebutan guru. Keberhasilan peserta didik merupakan salah satu bentuk yang ada dalam program pendidikan. Agar dapat menciptakan keberhasilan diperlukan kondisi pembelajaran yang optimal, pendidik harus memiliki ide-ide kreatif dan inovasi dalam menyampaikan materi yang disajikan serta mengetahui kriteria dalam pemilihan media pembelajaran.

Proses kegiatan pembelajaran membutuhkan kehadiran media dalam menyampaikan isi atau materi pembelajaran di kelas. [Puspaningrum dkk., \(2020\)](#), Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional yang dijadikan sebagai alat bantu dalam menyampaikan pesan atau informasi yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Lebih lanjut [Maheswari dan](#)

Pramudiani (2021), media berfungsi sebagai alat belajar sekaligus sebagai sumber belajar yang dapat dijadikan sebagai wadah dan bahan belajar bagi siswa. Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pelajaran, situasi dan kondisi yang memiliki pengaruh besar terhadap minat belajar siswa. Salah satu mata pelajaran yang penting diajarkan di SD adalah mata pelajaran IPA. Dalam Pratiwi dkk., (2022), tentang Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 21 tahun 2016 tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah menyebutkan ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum dasar dan menengah. Menurut Permendikbud No. 57 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 sekolah dasar IPA bertujuan untuk dapat mengembangkan kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan peserta didik. Menurut Prananda dkk., (2020), pembelajaran IPA di Sekolah Dasar bertujuan untuk menanamkan konsep-konsep dasar pembelajaran IPA guna menghadapi kehidupan sehari-hari dan mampu memecahkan masalah yang akan dihadapi selanjutnya. IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan potensinya agar mampu mengenal, menjelajahi serta memahami alam sekitar secara ilmiah. Menurut Larasati dkk., (2021), Pembelajaran IPA yang cocok untuk anak-anak sekolah dasar adalah belajar melalui pengalaman langsung (*Learning doing*). Hal ini menjelaskan bahwa pembelajaran IPA tidak cocok untuk pembelajaran yang bersifat hafalan, melainkan pelajaran IPA melalui pengalaman langsung oleh siswa. Oleh karena itu, pendidik harus berusaha untuk dapat mengubah cara penyampaian materi pembelajaran. Hasil penelitian Rahmi (2021); dan Merita (2024) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar peserta didik.

Untuk membantu peserta didik memahami sains lebih luas maka peserta didik harus memiliki minat belajar. Kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi faktor pemicu rendahnya minat belajar siswa. Adim dkk., 2020), pembelajaran yang berpusat pada guru yang hanya mengandalkan buku teks, guru juga mendominasi dengan metode ceramah membuat proses pembelajaran menjadi monoton, tidak menarik, sehingga menimbulkan rasa, ngantuk, rasa bosan pada diri siswa sehingga akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Dalam hal ini minat belajar dikatakan sangat penting, karena dapat memicu kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar, dan memberikan pedoman bagi minat belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Rendahnya minat belajar IPA di kelas V SDK Narang I terlihat dari beberapa indikator yang jelas selama proses pembelajaran. Sebagai contoh, banyak siswa yang tampak tidak fokus saat guru menjelaskan materi, beberapa siswa sering berbicara sendiri atau bermain dengan alat tulis mereka selama pelajaran berlangsung. Ketika diberikan kesempatan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan, hanya sedikit siswa yang aktif berpartisipasi, sementara sebagian besar siswa tampak ragu atau tidak menunjukkan antusiasme. Selain itu, tugas-tugas yang diberikan oleh guru sering kali tidak dikerjakan dengan serius, dan siswa cenderung menunda menyelesaikan tugas hingga mendekati batas waktu pengumpulan. Situasi ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan belum mampu memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran IPA.

Menurut Yunitasari dan Hanifah (2020), Minat belajar berkaitan dengan adanya perasaan tertarik dan juga senang untuk belajar, adanya partisipasi yang aktif, adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan daya konsentrasi yang besar, memiliki perasaan positif dan kemauan belajar yang terus meningkat, adanya kenyamanan pada saat belajar, dan dimilikinya kapasitas dalam membuat keputusan berkaitan dengan proses belajar yang dijalannya. Prastika (2021), Peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi akan mencapai hasil belajar yang baik. Jika minat belajar peserta didik dapat ditingkatkan, maka kinerja peserta didik dapat menunjukkan hasil yang baik berupa hasil belajarnya dapat meningkat, begitu pula jika media pembelajaran digunakan dalam kegiatan pembelajaran maka akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media audio visual dengan minat belajar IPA siswa kelas V SDK Narang I.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif korelasi. Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Penelitian kuantitatif korelasi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel-variabel penelitian, yaitu penggunaan media audio visual (X) dan minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA (Y). Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner/angket. Penelitian ini dilaksanakan di SDK Narang I Desa Cambir Leca, Kecamatan Satarmese Barat, Kabupaten Manggarai pada September 2023 sampai dengan Juni 2024. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SDK Narang I yang berjumlah 137 siswa. Sedangkan sampel adalah bagian dari karakteristik

yang dimiliki populasi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling, dalam teknik ini sampel ditentukan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan sampel yang diperlukan dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SDK Narang I yang berjumlah 25 orang siswa. Uji normalitas data menggunakan kaidah Shapiro-Wilk diperoleh variabel Penggunaan Media Audio Visual dan analisis data menggunakan analisis corelation pearson.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penggunaan Media Audio Visual (X) dan Minat Belajar IPA Siswa Kelas V (Y)

Tabel 1. Descriptive Statistics Penggunaan Media Audio Visual dan Minat Belajar IPA

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Media Audio Visual	25	31	54	44.08	5.729
Minat Belajar IPA Siswa	25	32	57	44.68	7.471
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS 27* yang disajikan pada tabel 1 diatas, diperoleh data yaitu, pada variabel Penggunaan Media Audio Visual (X), dari data diatas dapat di deskripsikan bahwa nilai minimalnya 31, nilai maksimal 54 rata-rata sebesar 44.08, dan Standar deviasi 5.729. Sedangkan variabel Minat Belajar Siswa (Y), nilai minimal 32, nilai maksimal 57, nilai rata-rata 44.68, standar deviasi sebesar 7.471.

Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Audio Visual

Setelah dilakukan perhitungan secara statistic, selanjutnya adalah distribusi frekuensi data dengan cara sebagai berikut:

Mencari rentang data atau Range

$$R = \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}$$

$$R = X_{(\max)} - X_{(\min)}$$

$$R = 54 - 31$$

$$R = 23, \text{ jadi rentang data atau jangkauannya adalah } 23$$

Mencari jumlah kelas (JK)

Mencari jumlah kelas dengan menggunakan rumus *Sturgess*:

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

Dengan $n = 25$,

$$K = 1 + 3.3 (\log n)$$

$$K = 1 + 3.3 (1.39)$$

$$K = 5,587$$

$$K = 6$$

Jadi diperoleh jumlah kelasnya adalah sebanyak 6 kelas

Panjang kelas

$$P = \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$P = \frac{23}{6}$$

$$P = 3.833$$

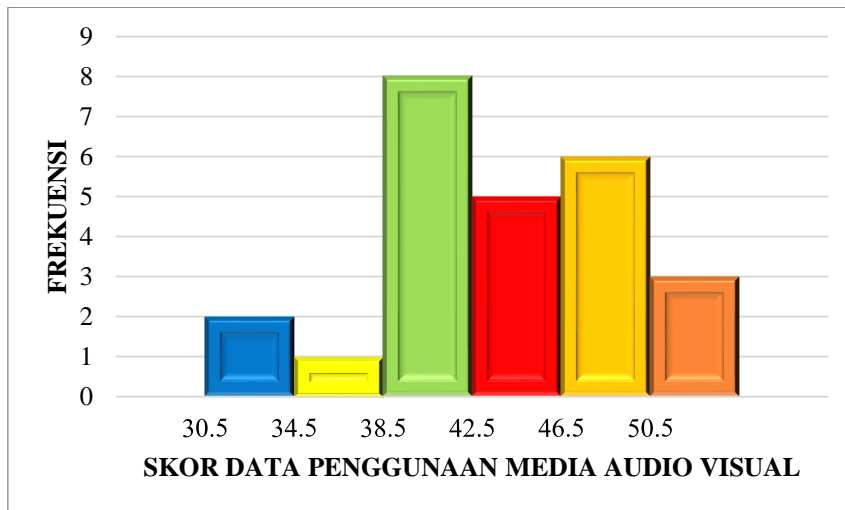
$$P = 4$$

Panjang kelas pada data variabel X dengan panjang 4 kelas. Berdasarkan perhitungan diatas maka tabel distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Audio Visual

Banyak kelas	Interval kelas	Nilai tengah	Batas bawah	Batas Atas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	31-34	32.5	30.5	34.5	2	2	8%
2	35-38	36.5	34.5	38.5	1	3	4%
3	39-42	40.5	38.5	42.5	8	11	32%
4	43-46	44.5	42.5	46.5	5	16	20%
5	47-50	48.5	46.5	50.5	6	22	24%
6	51-54	52.5	50.5	54.5	3	25	12%
					25	79	100%

Dari tabel distribusi frekuensi diatas dapat disajikan dengan histogram yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Frekuensi Perolehan Penggunaan Media Audio Visual

Distribusi Frekuensi Minat Belajar IPA Siswa Kelas V

Mencari rentang data

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

$$R = 57 - 32$$

$$R = 25$$

Jumlah Kelas

Mencari jumlah kelas dengan menggunakan rumus *Sturges*:

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

Dengan $n = 25$,

$$K = 1 + 3.3 (\log n)$$

$$K = 1 + 3.3 (1.39)$$

$$K = 5.587$$

$$K = 6$$

Jadi diperoleh jumlah kelasnya adalah sebanyak 6 kelas

Panjang Kelas

$$P = \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$P = \frac{25}{6}$$

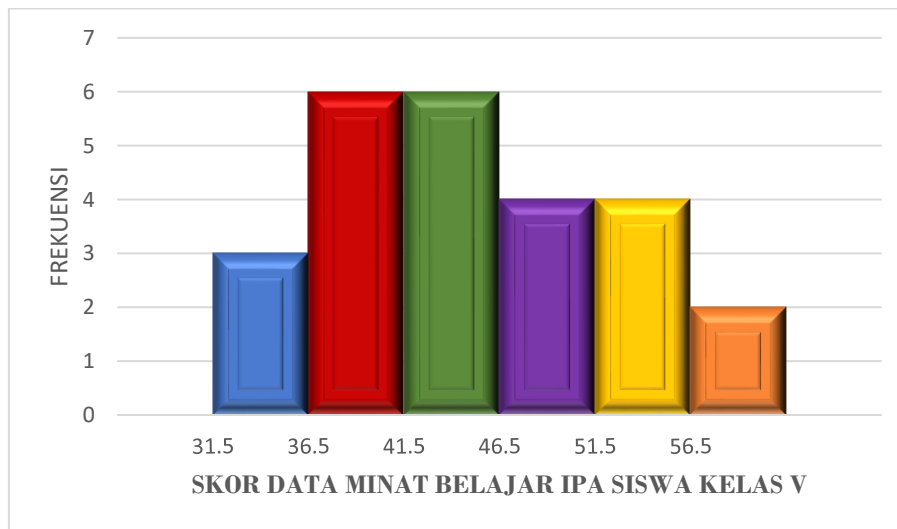
$$P = 4.453$$

$P = 4$, Panjang kelas pada data variabel Y adalah 4 kelas. Berdasarkan perhitungan diatas maka tabel distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Minat Belajar IPA

Banyak Kelas	Interval Kelas	Nilai tengah	Batas bawah	Batas atas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	32-36	34	31.5	36.5	3	3	12%
2	37-41	39	36.5	41.5	6	9	24%
3	42-46	44	41.5	46.5	6	15	24%
4	47-51	49	46.5	51.5	4	21	16%
5	52-56	54	51.5	56.5	4	25	16%
6	57-61	59	56.5	61.5	2	27	8%
					25	100	100%

Dari tabel distribusi frekuensi diatas dapat disajikan dengan histogram yaitu sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Frekuensi Perolehan Minat Belajar IPA

Pengujian Hipotesis

Analisis Korelasi

Tabel 6. Analisis Korelasi

		Penggunaan Media Audio Visual	Minat Belajar IPA
Penggunaan Media Audio Visual	Pearson Correlation	1	.886**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
Minat Belajar IPA	Pearson Correlation	.886**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

Uji korelasi diatas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan Penggunaan media audio visual (X) terhadap Minat belajar IPA siswa kelas V (Y). Berdasarkan tabel output tersebut diketahui besarnya nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000, Karena nilai sig. (2-tailed) $0,00 < 0,005$ artinya adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel penggunaan media audio visual dengan minat belajar IPA siswa kelas V, dan memperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,886. Untuk signifikansi kekuatan atas hubungan ini 0,886 dikategorikan sangat kuat. Lebih lanjut untuk mengetahui signifikansi kekuatan hubungan tersebut adalah dengan membandingkan nilai sig. dengan r-tabel yaitu $0,886 > 0,413$ pada $\alpha = 0,05$ dengan $N = 25-2$ diperoleh r-tabelnya adalah 0,413. Lebih lanjut peneliti mencari tau seberapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan cara mengetahui koefisien determinan dengan menggunakan rumus $R^2 = r^2 \times 100$. Maka koefisien determinannya dapat dihitung $R^2 = 0,886^2 \times 100 = 78,499\%$. Diperoleh hasil koefisien determinannya adalah sebesar 78%, hal ini menjelaskan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media audio visual sebesar 78%, sedangkan sisanya $100-78 = 22\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, atau dengan kata lain terdapat hubungan yang positif antara penggunaan media audio visual dengan minat belajar IPA siswa kelas V sebesar 78%.

Interpretasi Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 25 responden yang merupakan siswa kelas V SDK Narang I. 25 responden ini terdiri dari 13 Siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Data diperoleh dengan menggunakan angket. Data tersebut kemudian diolah untuk mengetahui normalitas dan homogenitas atau tidaknya data tersebut sebagai syarat sebelum dilakukan pengujian korelasi. Uji normalitas data menggunakan kaidah *Shapiro-Wilk* diperoleh variabel Penggunaan Media Audio Visual Sig. $0.549 > 0.05$ dan untuk variabel Minat Belajar IPA diperoleh nilai Sig. $0.088 > 0.005$. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dengan menggunakan kaidah *Shapiro-Wilk* data yang dihasilkan berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas dilakukan selanjutnya adalah uji homogenitas, Berdasarkan hasil uji homogenitas juga menggunakan *Levene Statistic* diperoleh data nilai signifikansi untuk penggunaan media audio visual sig. $0.759 > 0.05$, dan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

Berdasarkan hasil dan perhitungan dan perolehan dari data yang diuji maka, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara penggunaan media audio visual dengan minat belajar IPA siswa kelas V yang memiliki arti bahwa apabila koefisien korelasinya positif dan signifikan maka apabila penggunaan media audio visual meningkat maka minat belajar IPA siswa kelas V juga akan meningkat, tetapi jika penggunaan media audio visual menurun maka minat belajar IPA juga akan menurun.

Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan penggunaan media audio visual terhadap minat belajar IPA dengan mencari koefisien determinan menggunakan rumus $R^2 = r^2 \times 100$ yaitu $R^2 = 0,886^2 \times 100 = 78,499$, diperoleh sumbangannya sebesar 78%. Namun penting untuk diketahui bahwa penggunaan media audio visual bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi minat belajar IPA siswa kelas V. Hal ini sejalan dengan [Sarah dkk., \(2021\)](#), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi keingintahuan siswa, motivasi siswa, dan faktor fisik. Sedangkan faktor eksternal yaitu, lingkungan keluarga (berupa perhatian, hubungan anggota keluarga, dan kondisi ekonomi), faktor lingkungan sekolah (strategi mengajar, hubungan siswa, dan sarana prasarana), dan faktor lingkungan sekitar. Hal ini juga diperkuat oleh [Putra, Pujani, dan Priyanka 2023](#), Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu, faktor motivasi dan cita-cita, sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh adalah faktor teman, guru, dan fasilitas sekolah.

Temuan yang didapatkan di SDK Narang I terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media audio visual terhadap minat belajar IPA siswa kelas V. Hasil penelitian ini juga didukung oleh [Rahmi dan Alfurqan 2021](#), hasil penelitian menunjukkan sebelum menggunakan media audio visual, rata-rata klasikal kelas sebesar 68.16, sedangkan rata-rata klasikal kelas rendah setelah menggunakan media audio visual 90.53, hal ini menunjukkan bahwa media audio visual mampu memberikan perubahan yang lebih baik 27.1% dibandingkan sebelum menggunakan media audio visual. Sementara dari analisis uji t-test diperoleh nilai t hitung = $35.386 > 2.0423$ (t-tabel) dan besar nilai signifikansi probability $0.000 < 0.005$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual memiliki hubungan yang sangat kuat dan positif terhadap minat belajar IPA siswa kelas V SDK Narang I. Hal ini menunjukkan bahwa media audiovisual mampu meningkatkan daya tarik siswa terhadap pembelajaran IPA, yang pada akhirnya mendorong keterlibatan mereka dalam proses belajar. Penggunaan media ini membantu siswa lebih memahami materi dengan cara yang lebih interaktif dan menarik, sehingga dapat mengatasi masalah rendahnya minat belajar yang selama ini terjadi. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa guru dapat memanfaatkan media audiovisual sebagai salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar IPA. Dengan menggunakan media yang sesuai, siswa tidak hanya lebih terlibat secara aktif, tetapi juga lebih mudah memahami konsep-konsep sains yang abstrak. Selain itu, penelitian ini juga mendorong institusi pendidikan untuk mendukung pengadaan dan pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Daftar Pustaka

- Adam, Adiyana. 2023. "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education* 1(1): 29–37.
- Adim, Moh, Endang Sri, Budi Herawati, dan Naufalia Nuraya. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Menggunakan Media Kartu Terhadap Minat Belajar IPA Kelas IV SD." *Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains (JPFS)* 3(1): 6–12.
- Bayoe, Yurika Vitri, Meily Lunanta Kouwagam, dan Parel Tanyit. 2019. "Metode Pembelajaran Melalui Film Superbook dan Minat Belajar Firman Tuhan Pada Anak Usia 6-8 Tahun." *Jurnal Jaffray* 17(1): 141.
- Fajri, M., & Jelatu, H. (2024). Pengaruh Digitalisasi Pembelajaran, Kompetensi Profesional Dan Komitmen Kerja Dimoderasi Oleh Budaya Organisasi Terhadap Prestasi Siswa (Studi Empiris Pada Smp Negeri Di Kota Makassar). *Jurnal Humaniora Dan Sosial Sains*, 1(1), 111-124..
- Firdaus, Agung Adi, Putri Khoirin Nashiroh, dan Djuniadi Djuniadi. 2020. "Hubungan Nilai Matematika Dengan Prestasi Belajar Pemrograman Berorientasi Objek Pada Siswa Kelas XII Jurusan RPL SMK Ibu Kartini Semarang." *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)* 9(1): 32.
- Ichsan, Jazilatur Rahmah et al. 2021. "Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian ke-III (snhrp-III 2021)*: 183–88.
- Ilmi, Ulil, dan Muh Alif Kurniawan. 2021. "Efektivitas Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring di MTs Negeri 9 Yogyakarta." *Journal of Islamic Education* 4(2): 91–102.
- Imran, Ali, Risda Amini, dan Yanti Fitria. 2021. "Pengembangan Modul Pembelajaran Ilmu Pendidikan Alam Berbasis Model Learning Cycle 5E di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(1): 343–49.
- Jannah, Dewi, dan Idam Atmojo. 2022. "Learning IT: Where Do Lecturers Fit?" *International Journal of Information and Communication Technology Education (IJICTE)* 1(3): 36–46.
- Jusmiana, Andi, Herianto Herianto, dan Rabiatul Awalia. 2020. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Di Era Pandemi Covid-19." *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika* 5(2): 1–11.
- Larasati, Novi, Julaga Situmorang, dan Hamonangan Tambunan. 2021. "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning Untuk Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasa." *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan* 8(2): 122.
- Lestari, Dian Eka, Allinda Hamidah, dan Annisa Rahmaniayah. 2021. "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Pembelajaran Tematik." *IBTIDA: Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 01(01): 71–80.
- Maheswari, Galuh, dan Puri Pramudiani. 2021. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Animaker terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(5): 2523–30.
- Manshur, Umar, dan Maghfur Ramdlani. 2019. "Media audio visual dalam pembelajaran pai." : 1–8.

- . 2020. “Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam* 5(1): 1–8.
- Merita, S. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI SD NEGERI 2 KALISARI NATAR LAMPUNG SELATAN (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Mesra, Putrina, Eko Kuntarto, Faizal Chan, dan External Factors. 2021. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi.” *jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7(3).
- Mualifi, Ahmat Wahyu, Kharisma Eka Putri, dan Dhian Dwi Nur Wenda. 2022. “Pengembangan Modul Berbasis Video (Movid) pada Materi Siklus Air dan Dampaknya pada Peristiwa di Bumi serta Kelangsungan Mhluk Hidup.” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter* 4(1): 13–22.
- Nababan, Lilis Samsia. 2020. “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi belajar Pendidikan Agama Katolik siswa kelas X.” *Areopagus : Jurnal Pendidikan Dan Teologi Kristen* 18(1): 48–58.
- Ningsih, S O. 2022. “Peranan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar.” *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru ... 2*: 281–88.
- Nisaa, Fitriana Khoirun, dan Zuanita Adriyani. 2021. “Pengaruh Penggunaan Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Siklus Air.” *Journal of Integrated Elementary Education* 1(2): 89–97.
- Nurluthfiana, Fadia, Erlita Umi Masytoh, Silvia Berliana, dan Wafna Jannata. 2023. “Pentingnya Upaya Meningkatkan Minat Belajar IPS Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa SD Kelas Rendah Di SD Negeri Kunir 1 Dempet Demak.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya (Mateandrau)* 2(1): 375–84.
- Peristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, dan Ratna Dewi. 2022. “Pengertian Pendidikan.” *journal Pendidikan dan Konseling* 4.
- Prananda, Gingga, Riyadi Saputra, dan Zuhar Ricky. 2020. “Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Lagu Anak Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuann Alam Sekolah Dasar.” *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 8(2): 304.
- Prastika, Yolanda Dwi. 2021. “Hubungan minat belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika di smk yadika bandar lampung 1.” *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)* 2(1): 26–32.
- Pratiwi, Avelina Sherin, Agustina Tyas, dan Asri Hardini. 2022. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SD.” 5: 5682–89.
- Puspaningrum, Ajeng Savitri, Suaidah Suaidah, dan Andre Chandra Laudhana. 2020. “Media Pembelajaran Tenses Untuk Anak Sekolah Menengah Pertama Berbasis Android Menggunakan Construct 2.” *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak* 1(1): 25–35.
- Putra, I Putu Oscar Perdana., Ni Made. Pujani, dan Luh Mitha. Priyanka. 2023. “Analisis Minat Belajar IPA pada Pembelajaran Daring Di SMP Negeri 2 Gianyar.” *JPPSI(Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia)* 6(1): 79–89.
- Rahmi, Lucyana, dan Alfurqan. 2021. “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Education and Development* 9(3): 580–89. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2671>.
- Rina Dwi Muliani, Rina Dwi Muliani, dan Arusman Arusman. 2022. “Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* 2(2): 133–39.
- Salsabila, Unik Hanifah, Maulida Nurus Sofia, Hilda Putri Seviarica, dan Maulida Nurul Hikmah. 2020. “Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar.” *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25(2): 284–304.
- Saputro, Kuncoro Adi, Christina Kartina Sari, dan SW Winarsi. 2021. “Peningkatan Keterampilan Membaca

- Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(5): 1910–17. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/690>.
- Sarah, Christ, I Nyoman Karma, dan Awal Nur Kholifatur Rosyidah. 2021. “Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Gugus Iii Cakranegara.” *Progres Pendidikan* 2(1): 13–19.
- Sari, Fransiska Faberta Kencana, dan Idam Ragil Widiyanto Atmojo. 2021. “Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Digital Berbasis Flipbook untuk Memberdayakan Keterampilan Abad 21 Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5(6): 6079–85.
- Sihotang, Nurhasanah et al. 2022. “Penerapan Permainan Monopoli Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD.” *Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin* 2(1): 60–67.
- Sulistriani, Joko Santoso, dan Srikandi Oktaviani. 2021. “Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar.” *Journal Of Elementary School Education (JOUESE)* 1(2): 57–68.
- Susanti, Dini, dan Rika Apriani. 2020. “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Tema Cita-Citaku Menggunakan Media Audio Visual Pada Kelas IV MIN 1 Kota Padang.” 3(2): 27–37.
- Suwignyo Prayogo, Muhammad, dan Maghfirotul Firmaning Lestari Irma. 2023. “Efektivitas penggunaan media audio visual di SDN Wonosari 01 Kabupaten Bondowoso.” *Al - Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD* 7(2): 156–63.
- Tafonao, Talizaro. 2018. “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2(2): 103.
- Wirawan, A. 2020. “Memaksimalkan layanan informasi berbasis media audio visual: suatu upaya meningkatkan minat belajar siswa di SMP.” *Jurnal Sipatokkong BPSDM Sulawesi Selatan* 1(2): 137–42.
- Yaya, Hidayatullah, Gusniwati, dan Buhaerah. 2021. “PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII MTs YASRIB BATU-BATU PADA MASA COVID-19.” *Pi: Mathematics Education Journal* 4(1): 1–9.
- Yunitasari, Ria, dan Umi Hanifah. 2020. “Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(3): 232–43.
- Z.R, Hirdha Nurfarini., dan Wildan Saugi. 2020. “Pengaruh Kuliah Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Samarinda.” *el-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies* 2(2): 121–31.